Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume 4, Nomor 1, Februari 2025
e-ISSN : 2828-2957, dan p-ISSN : 2828-2949, Hal. 31-41
DOI: https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i2.4182
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/jpmi

Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Astohar[1], Emi Wardati [2], Sugiharti [3] dan Andriana Olo [4]
[1,2,3,4] Program Studi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen STIE Totalwin, Semarang

Korespondensi Penulis :astohar@stietotalwin.ac.id

Riwayar Artikel:
Naskah Masuk: 15 Desember 2024;
Revisi: 18 Januari 2025;
Diterima: 21 Februari 2025;
Terbit: 28 Februari 2025

Keywords: *Financial Reports, Small Business, UMKM*

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Dawuhan Village, Wanayasa District have experienced quantitative development. Differences occur in MSMEs that consistently make financial reports, especially micro and small businesses that are not in line with quantitative developments. MSMEs in Dawuhan Village do not routinely report MSME performance (operational and financial) so that financial conditions cannot be known early by MSME owners. Lecture, discussion, simulation and question and answer methods regarding the benefits and uses of preparing reports were chosen for delivering the material. The results of the community service show that actions are still needed to convince MSMEs regarding the importance of financial reports. Several participants were able to understand and were enthusiastic about participating in the training. In the future, training and introduction of financial applications related to MSMEs such as Buku Warung, Siapik or other applications are needed. The role of the Banjarnegara Regency Government apparatus (related agencies) through Dharma Wanita, Pokdarwis or Karang Taruna (youth groups) needs to be improved.*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa secara kuantitas mengalami perkembangan. Perbedaan terjadi pada UMKM yang secara konsisten dalam membuat laporan keuangan terutama usaha mikro dan kecil tidak selaras dengan perkembangan dalam kuantitas. UMKM yang ada di Desa Dawuhan tidak secara rutin melaporkan kinerja UMKM (operasional dan keuangan) sehingga kondisi keuangan tidak dapat diketahui secara dini oleh pemilik UMKM. Metode ceramah, diskusi, simulasi dan tanya jawab mengenai manfaat dan kegunaan dalampenyusunan laporan dipilih untuk penyampaian materi. Hasil pengabdian menunjukkan masih diperlukannyatindakan untuk meyakinkan kepada UMKM berkenaan dengan pentingnya laporan keuangan. Beberapa peserta dapat memahami dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Kedepan perlu pelatihan dan pengenalan aplikasi keuangan terkait UMKM seperti buku warung, siapik atau aplikasi lainnya. Peran serta dari para aparat Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (dinas terkait) melalui Dharma Wanita, Pokdarwis atau Karang Taruna (kelompok remaja) perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Usaha Kecil , UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saat ini menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UMKM) selama tahun 2022, pertumbuhan UMKM di Indonesia tercatat sangat positif, mencapai 8,71 juta unit (Suras et al., 2024). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat terlepas dan selalu melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan menyerap tenaga kerja hingga 96% serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% (Diyani et al., 2023).

Secara kuantitas, jumlah UMKM terus berkembang akan tetapi dari dalam aspek

finansial UMKM perkembangannya kurang signifikan terutama pada kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan salah satuya dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan Perusahaan (Fatwitawati., 2018). Melalui kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM diharapkan berhasil dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan, memperbaiki pencatatan transaksi, dan menciptakan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Dampak positif ini tercermin dalam perkembangan bisnis UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal (Mujiani et al., 2024)

Beberapa pelaku usaha kecil (mikro) masih ada yang mengabaikan pengelolaan keuangan yang terstandar, sehingga para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka (kondisi keuanganya). Pengelola UMKM tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, masih rendahnya pemahaman para pelaku usaha terkait akuntansi dan pelaporan keuangan serta penggunaannya. Pembukuan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Pembukuan yang berupa laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan sebagai bahan dalam pengambian keputusan. Hasil dari penjualan baik yang berupa keuntungan maupun kerugian dapat digunakan untuk mempertimbangkan perluasan pasar serta keputusan bisnis lainnya (Alinsari, 2021).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Pelaku UMKM belum melakukan pembukuan yang tertata dengan baik sehingga sulit untuk menentukan perolehan hasil usahanya. Banyak UMKM yang masih menganggap bahwa pembukuan ini tidak terlalu penting. Membuat laporan keuangan pada sektor UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan kewajiban pajak (Habibah et al., 2021).

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat pendukung UMKM dalam pengajuan pinjaman di Bank. Laporan keuangan relevan dan handal sangat dibutuhkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (UMKM). Peran UMKM memiliki nilai strategis selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak untuk strategi dan kebijakan guna pemberdayaan (prioritas). Sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan tarif hidup dan daya saingnya (Astohar et al., 2022).

Perencanaan dalam peningkatan laba dapat dilakukan melalui penggunaan sistem akuntansi. Laba yang meningkat. perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik.

Pengelolaan keuangan yang ditandai dengan pembuatan laporan keuangan secara rutin dan cermat dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal efisiensi keuangan. Beberapa UMKM yang belum menggunakan sistem akuntansi atau pelaporan yang terstandar dalam menunjang kegiatan bisnisnya, terutama usaha yang mikro dan kecil. Pelaku UMKM tidak menganggap laporan keuangan itu sesuatu yang sulit bahkan tidak penting (Dewi & Fittriya, 2021)**.**

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, maka peran ilmu akuntansi juga masih sangat dibutuhkan oleh UMKM. Manfaat dari ilmu akuntansi bagi pelaku UMKM, antara lain, UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dapat mengetahui, memisahkan, dan membedakan harta milik perusahaan dan harta pemilik, dapat mengetahui posisi dari dana baik sumbernya dan penggunaannya, dapat membuat anggaran secara tepat, dapat memperhitugnkan pajak, dan dapat mendeteksi aliran uang tunai pada periode tertentu (Safrianti & Puspita, 2021).

Beberapa kasus menunjukkan pelaku kegiatan UMKM memulai usaha mereka dengan bermodal nekat tanpa dibekali rencana permodalan jangka panjang dan tidak memiliki bekal manajemen keuangan secara formal, sehingga perhitungan biaya hanya mengandalkan perkiraan saja. Kegiatan pencatatan keuangan usaha/ pelaporan keuangan tidak dilakukan karena dianggap terlalu sulit, merepotkan, dan karena faktor ketidaktahuan akan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan (Safrianti & Puspita, 2021).

Hal ini merupakan salah satu yang dapat menyebabkan lemahnya produktifitas UMKM, karena: tidak mengetahui berapa harga pokok secara tepat dan detail, tidak mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan dari usaha, manajemen kas yang buruk sehingga mengalami kesulitan modal kerja, tidak tercatatnya utang dan piutang secara tepat, serta diragukan reliabilitas informasi UMKM (Safrianti & Puspita, 2021)

Pengetahuan yang memadai terkait usaha beserta aktifitas yang ada di dalamnya, salah satunya adalah persoalan laporan keuangan sangat diperlukan. Laporan keuangan merupakan hal terpenting di dalam menjalankan usaha atau bisnis. Laporan keuangan yang bagus dan terstandar menjadi salah satu penentu usaha akan berkembang atau sebaliknya. Guna membangun bisnis dari awal dibutuhkan peran keuangan yang bagus dan kredibel. Uang atau dana yang masuk dari hasil penjualan sebaiknya segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasi. Kegiatan tesebut seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, penggajian pegawai dan sebagainya. Selama perusahaan beroperasi maka dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya dan pencatatannya ada di laporan keuangan (Ghasarma et al., 2022)

Laporan keuangan adalah bagian dari akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UMKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam halini adalah pihak perbankan. Kebiasaan untuk mencatat kegiatan setiap usaha yang tejadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan UMKM. Praktek akuntansi keuangan pada UMKM di Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (terutama usaha mikro dan kecil). Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya didalam UMKM tersebut

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa rata – rata mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena upaya pemerintah daerah untuk memberikan fasilitas – fasilitas untuk memacu warga Desa Dawuhan untuk membuka usaha di berbagai bidang usaha. Salah satu pemicu minat usaha pada warga di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagian besar adalah dipicu kejadian – kejadian yang memaksanya untuk membuka usaha.

Pemilik UMKM masih banyak yang mengabaikan manfaat dari laporan keuangan. Akibat yang ditimbulkan pada ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan di UMKM tersebut. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Dawuhan ini tidak imbangi dengan tingkat kedisiplinan para pengelola UMKM dalam hal laporan keuangan. Masih terjadi dana menganggur ataupun kekurangan dana pada beberapa pengelola UMKM. Sebaliknya terjadi tidak ada dana sama sekali dalam saldo UMKM. Untuk mengatasi para UMKM sering menggunakan dana pribadi atau kadang meminjam pada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) yang harusnya sudah secara rutin dipersiapkan oleh UMKM.

Pada tahun 2023 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), termasuk Pokdarwis di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa semakin meningkat. Perkembangan rata – rata dengan jumlah pegawai 1 sampai dengan 10 pegawai. Secara umum hanya UMKM yang dengan jumlah karyawan atau pekerja di atas 5 yang sudah membuat laporan keuangan untuk kebutuhan sendiri dan pihak luar. Beberapa UMKM secara rutin melaporkan kinerja UMKM (operasional dan keuangan) secara bulanan dan Tahunan. Laporan diperuntukkan untuk perbankan (kredit) ataupun pengurusan pajak juga diperuntukkan untuk strategi dalam pengelolaan dana dan untuk pihak eksternal (perbankan dan pajak).

Pengelola atau Pemilik UMKM dalam pembuatan laporan untuk sekedar melaporkan transaksi selama satu tahun anggaran (satu tahun). Secara umum untuk admnistrasi dan

akuntanbilitas atau sebagai pemilik untuk urusan eksternal (perbankan dan pajak). Kondisi keuangan dari masih UMKM belum dijadikan pertimbangan untuk melakukan pembelanjaan rutin atau pengembangan (strategi keuangan).

Berdasarkan masukkan dari tokoh masyarakat dapat disimpulkan dalam pengelolaan keuangan yang di UMKM tidak memperhatikan efektifitas dan efisiensi. Pengelolaan keuangan terkesan boros atau kurang melakukan penghematan. Kas yang ada masih terlalu besar dan investasi yang dilakukan kurang maksimal. Skala prioritas dan rutinitas dalam pengelolaan keuangan belum diterapkan oleh pengelola atau pemilik UMKM. Pada jangka pendek kerugian tidak terlihat di permukaan, hal berbeda dalam jangka panjang dana yang menganggur akan tergerus oleh inflasi. Hal lain adalah adanya peluang (*opportunity)* yang ada tidak mampu diraih dengan maksimal oleh UMKM.

Target Luaran Yang Dicapai

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan dalam pemanfaatan dari laporan keuangan menjadi lebih cermat dan terarah dapat terwujud
2. UMKM lebih kuat dan sistem serta aturan – aturan main dalam penyusunan dapat dipenuhi
3. Mampu menerapkan strategi dalam jangka pendek ataupun jangkapanjang berdasarkan pertimbangan kondisi keuangan yang dimiliki
4. Mampu memaksimalkan semua transaksi yang ada pada UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa
5. Menyesuaikan transaksi dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang

2. METODE PELAKSANAAN

Pengenalan dan pelatihan ini dijalankan selama delapan jam dengan peserta pelatihan atau pendampingan sebanyak 18 peserta (UMKM dan Pokdarwis). Pelatihan ini didampingi oleh Kepala Desa (Bpk Sahid) dan Ketua Pokdarwis Tirta Penaraban Desa Dawuhan dan dari Tim pemateri atau penyaji pelatihan. Ketua STIE Totalwin dan Kepala Paguyuban UMKM Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara berperan membuka dan menutup pelatihan. Dari kepala paguyuban (memberikan pengantar mengenaipengembangan UMKM dan pentingnya laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja dari UMKM yang ada di Desa Dawuhan.

Kesulitan selama penyelenggaraan pelatihan adalah masih ada kejadian selama pelatihan atau workshop. Kendala – kendala seperti alokasi waktu dan materi yang akan disampaikan masih belum bisa sesuai roundown (jadwal yang ditentukan). Masih ada keterlambatan dalam pelaksanaan seperti dari memulai pengenalan (workshop) sampai dengan penyajian. Kendala berikutnya masih adanya beberapa peserta yang mengalami keterlambatan saat mengikuti pelatihan.

Bahan pelatihan dan materi – materi yang disampaikan adalah materi dari hasil kajian penelitian. Diharapkan kedepan akan diterapkan ataupun dijadikan penelitian untuk hibah – hibah dari Ristekdikti. Materi dari hasil penelitian yang dianggap relevan dijadikan pijakan untuk memperkuat materi. Pengenalan dan pelatihan ini juga sebagai tindak lanjut dari aspek keberlanjutan dari UMKM pada aspek finansial atau laporan keuangan.

Pembahasan dalam pengenalan keuangan dan pelatihan pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja dari UMKM memberikan ruang dan waktu yang lebih kepada peserta pelatihan. Dalam waktu mendatang akan dijadwalkan secara klasikal, atau pendampingan di lain waktu dan ruang yang berbeda. Materi yang dipilih adalah laporan Neraca, kas, laporan laba rugi, neraca dan perubahan modal serta yang tidak kalah menarik adalah teknologi keuangan untuk kemudahan dalam bertransaksi.

Penyaji dalam menyampaikan penyampaian materi menggunakan metode ceramah. Ceramah dilakukan untuk efektifitas waktu dan penyampaian materi umum. Berikutnya adalah dilakukan pelatihan (diskusi) mengenai contoh – contoh laporan keuangan. Kasus – kasus dan best practice dipilih untuk memberikan motivasi dan semangat bagi para peserta pelatihan. Harapan dari pelatihan ini adalah pemilik UMKM segera menyusun laporan keuangan yang sederhana ataupun yang sudah berbasis SAK EMKM

Sasaran dalam pengabdian ini adalah pemilik UMKM di tingkat Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Target yang diharapkan adalah peserta mampu sebagai pihak untuk berdiskusi terkait pengelolaan keuangan untuk peningkatan kinerja UMKM. Tim penyaji selain dari Dosen STIE Totalwin Semarang, pelatihan ini juga dibuka oleh Bapak Kepala Desa Dawuhan Kabupaten Banjarnegara.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Dawuhan ini memakai metode Caramah, diskusi, melakukan simulasi serta tanya jawab berkenaan dengan manfaat dan kegunaan dalam penyusunan laporan. Best Practice juga dilakukan dengan terlebih dahulu telah dipersiapkan oleh penyaji atau pemateri untuk membangkitkan semangat dan motivasi untuk kemajuan UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Pendampingan juga disiapkan untuk peserta pelatihan (UMKM) yang sedang mengalami

kesulitan dalam mengikuti materi secara bersama – sama.



Gambar 1

Persiapan dan Pemaparan Materi Pelatihan (Workshop)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek dari pelatihan atau workshop ini adalah pada pengelola (pemilik) UMKM yang ada di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara termasuk juga usaha – usaha yang dibawah naungan Pemerintah Desa (Pokdarwis). Harapan yang yang diinginkan adalah pemilik UMKM mampu menyusun laporan keuangan dan mencermati kondisi keuangan yang ada. Tuntutan beberapa pihak berkenaan transparansi dan kewajaran dalam pengelolaan keuangan perlu diapresiasi serta ditanggapi dengan baik dengan persiapan laporan keuangan yang lebih akuntanbel serta sesuai dengan pedoman yang ada.

Workshop atau pelatihan pengenalan laporan keuangan sederhana dan pelatihan ini bertujuan untuk pengelolaan laporan keuangan dalam suatu entitas yang paling kecil yaitu (UMKM) secara optimal UMKM tidak saja mampu membuat laporan keuangan, akan tetapi mampu menerapkan atau menggunakan laporan keuangan tersebut untuk keputusan pendanaan yang efektif dan efisien. Sehingga strategi yang diterapkan, baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang menjadilebih terukur dan terarah. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pengenalan dan pelatihan dalam pengelolaan laporan keuangan pada

UMKM di Dawuhan.

Dalam jangka panjang program pengabdian diperuntukkan guna meningkatkan kapasitas dan kinerja UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Pengelolaan laporan keuangan guna peningkatan kinerja dari UMKM diDesa Dawuhan Kecamatan Wanayasa. Agar pengenalan dan pelatihan lebih efektif dan UMKM segera dapat menyelesaikan laporan keuangan seperti diantaranya : Laporan pengeluaran dan penerimaan Kas, Buku Bank atau Buku Tabungan, Buku bantu Penerimaan dan Pengeluaran, Neraca, Perubahan Modal dan Rugi laba.

Tim Dosen dari STIE Totalwin Semarang dengan mengangkat tema yang lebih ke pengelolaan keuangan dan pengenalan teknologi keuangan.Penyaji yang mengangkat pada pengelolaan keuangan dan teknologi keuangan untuk peningkatan kinerja. Pada pengenalan dan pelatihan lebih menekankan ke laporan keungan dan laporan rugi laba. Buku – buku yang lain juga tetap diperhatikan atau apabila ada pertanyaan akan diterangkan kembali.

Pada akhir pertemuan menerapkan simulasi guna memantapkan pemahaman peserta pelatihan terhadap strategi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang atas dasar pijakan laporan keuangan. Beberapa pemilik UMKM yang kategori kurang maksimal dalam pengelolaan laporan keuangan dan memanfaatkan laporan keuangan yang dimiliki. Kurang maksimalnya ini dalam pembuatan laporan dan serta pemanfaatan laporan keuangan UMKM. Hal ini terlihat dari masih banyak UMKM yang kurang cermat dalam pembelanjaan anggaran yang dimilkinya.

Rata – rata peserta dalam pengabdian ini belum membuat laporan keuangan secara sederhana. Persoalan laporan keuangan UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang dicermati oleh para Tim pengabdi yang melakukan pengabdian dengan melanjutkan dari pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya. Topik yang akan dibahas sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh calon peserta pelatihan. Harapannya materi dapat dikuasi oleh peserta pelatihan dan langsung dapat digunakan dalam UMKM yang dikelolanya.

Perpaduan antara ceramah, studi riil yaitu langsung mengerjakan laporan masing – masing UMKM merupakan metode yang dipilih dalam workshop ini. Diskusi kecil dengan menyajikan pemilik UMKM yang sudah kuat (bagus) yang ditandai dengan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan pedoman yang ada. Harapan dalam pengabdian kedepan (lanjutan) mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Pada pengelolaan UMKM masih terjadi pemborosan dalam penggunaan dana atau saldo. Masih ada potensi yang seharusnya segara diraih tidak segera dapat dicapai atau

dibiarkan saja. Beberapa UMKM masih ada dana menganggur padahal banyak pengembangan yang mustinya dilakukan. Kondisi ini menunjukkan terjadinya *opportunity loss*. Pada sisi lainnya banyak peristiwa atau terjadi pengeluaran pada pos-pos atau pembelanjaan yang kurang mendesa atau tidak penting.

Solusi yang diberikan pada UMKM adalah dengan memulai pembuatan laporan keuangan bagi UMKM bagi yang belum sama sekali membuat laporan. Bagi UMKM yang sudah membuat keuangan baik secara sederhana ataupun belum standar dapat ditingkat dengan lebih distandarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Upaya ini tentunya secara bertahap atau tidak dapat dilakukan dalam satu sesi atau digabungkan.

Awal pelatihan ini hanya menyusun pelaporan keuangan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan para UMKM. Laporan keuangan tersebut terdiri atas laporan kas dan neraca dan rugi laba. Pembuatan laporan keuangan secara sederhana tersebut selainuntuk mengetahui kondisi sebenarnya (riil) UMKM juga dapat diperuntukkan untukpembayaran pajak pratama (agenda selanjutnya). Pada pengabdian berikutnya tidak menutup kemungkinan mulai diperkenalkan aplikasi keuangan yang sudah banyak tersedia seperti buku warung dan siapik.

UMKM yang pada awalnya hanya sekedar membuat kewajiban menjadi lebih kemanfaat dari laporan keuangan tersebut. UMKM diharapkan menggali informasi dan memaksimalkan transaksi – transaksi yang ada pada UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang. UMKM dihrapkan mempermudah arah dan strategi dari masing – masing UMKM. Peningkatan strategi dalam pemanfaatan dana yang dimiliki dengan kondisi keuangan yang ada di UMKM tersebut.

Pemahaman berkenaan pentingnya laporan keuangan yang semestinya disusun oleh UMKM diharapkan terjadi peningkatan. Melalui laporan keuangan, pemilik UMKM dapat secara dini mengetahui kondisi keuangannya UMKM yang melakukan pembelanjaan atau ekspansi (perluasan) benar – benar berdasarkan kondisi keuangan, terukur serta sesuai potensi yang ada. Transaksi atau belanja pada UMKM di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa yang disesuaikan dengan kondisi – kondisi pengeluaran dan pemasukan yang semakin berkembang. UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan laporan keuangan yang awalnya hanya sekedar membuat saja menjadi lebih teliti dan terarah. Sehingga strategi dalam jangka Panjang ataupun jangka panjang lebih terukur dan terarah.

4. PENUTUP

Jenis Usaha yang berbeda – beda pada UMKM membutuhkan pola laporan yang perlu adanya penyesuaian . Perbedaan latar belakang pendidikan dari pemilik UMKM juga memerlukan cara komumikasi dan penyampaian yang tentunya berbeda. Masih ada beberapa peserta (UMKM) dalam mengikuti pelatihan atau workshop ini partisipasi dan antusiasnya tidak maksimal.

Ada beberapa peserta yang antusias sungguh - sungguh dalam mengikuti serangkaian kegaitan pelatihan ini. Penyaji atau pemateri juga perlu menerapkan pembelajaran andragogi agar pemateri dan peserta dapat lebih cair dan linier. Perlu tindakan untuk memberikan keyakinan mengenai komitmen yang disampaikan tidak sekedar ucapan saja, akan tetapi tindakan nyata dan kesungguhan. Jadwal yang telah ditetapkan ada beberapa kali penyesuaian dengan pertimbangan dari UMKM.

Kedepan diharapkan dalam melakukan pelatihan perlu peningkatan peran serta dari para aparat Pemerintah Kabupaten Banjarnegara (dinas terkait) melalui organisasi yang ada di Pemerintah Desa seperti Dharma Wanita, Pokdarwis, Karang Taruna (kelompok remaja) dapat ditingkatkan lagi. Komunikasi perlu dijalin sejak awal dengan peserta pelatihan (UMKM) untuk agenda waktu dan materi. Perlu penyesuaian waktu dan tempat serta perlu adanya monitoring dalam beberapa bulan kedepan terhadap UMKM. Perlu pelatihan dan pengenalan aplikasi keuangan terkait UMKM seperti buku warung, siapik atau aplikasi lainnya.

DFTAR PUSTAKA

Alinsari, N. (2021). Peningkatan literasi keuangan pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 256–268. https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268

Astohar, A., Ristianawati, Y., Nugroho, P. S., & Savitri, D. A. M. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM), 4*(1), 28–40. https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/1334

Dewi, N. N., & Fittriya, N. L. (2021). Pengabdian kepada masyarakat pengelolaan keuangan bagi usaha kecil menengah di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 5*(1), 139–145. https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843

Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rachman, H. A. (2023). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan bagi penggiat UMKM usia muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7*(1), 583. https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12390

Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di

Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *01*(01), 225–229. https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376

Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM dan optimalisasi usaha masyarakat dalam menghadapi era normal baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, *3*(1), 65–72. https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49

Habibah, Margie, L. A., Pratiwi, A. P., Afridayanti, & Ridwan, M. (2021). Pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan pada UMKM Ratengan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 430–437.

Mujiani, S., Patriandari, P., & ... (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Cikarageman Kabupaten Bekasi Jawa Barat: Implementasi prinsip akuntansi …. *Journal: Jurnal ...*, *5*(2), 2789–2795. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/26458 http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/26458/18373

Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran manajemen keuangan UMKM di Kota Bengkulu sebagai strategi pada masa new normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, *4*(1), 61. https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1923

Suras, M., Semaun, S., & Darwis. (2024). Pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis manajemen keuangan syariah). *Moneta: Jurnal Manajemen dan Keungan Syariah*, *02*(02), 28–41. https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003